

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN
PERUSAHAAN DAN *EFFECTIVE TAX RATE* TERHADAP
*TRANSFER PRICING***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer*
yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)



Skripsi oleh

MUHAMMAD WILMAN

010313817222140

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG),
UKURAN PERUSAHAAN DAN EFFECTIVE TAX RATE
TERHADAP TRANSFER PRICING
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang
Konsumen Primer yang Terdaftar
di BEI Tahun 2017-2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Wilman
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722140
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan : Dosen Pembimbing
Tanggal : Ketua



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

Tanggal : 25-11-2022

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN PERUSAHAAN DAN *EFFECTIVE TAX RATE* TERHADAP *TRANSFER PRICING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020).

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad wilman
NIM : 01031381722140
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian komprehensif pada Jumat, 6 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 6 Januari 2023

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Yusiaini, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198605132015042002

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
2023
20/01

Arista Habiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Wilman
NIM : 01031381722140
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, Ukuran Perusahaan dan *Effective Rate Terhadap Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

Pembimbing:

Ketua : Dr.Yusnaini, S.E., M.Si.,Ak
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
Tanggal Ujian :6 Januari 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Muhammad Wilman
NIM. 01031381722140

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Rad: 11)

*“Whether to take a step forward
with your effort or put someone down”*

-Kang Seulgi -

“Wherever it is , I can reach it with my thoughts”

-Iz*one-

Kupersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Kakak-kakakku tercinta**
- **Temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Effectif tax rate* terhadap *transfer pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh kualitas audit, kepemilikan institusional, komisaris independen, ukuran perusahaan, *effective tax rate* terhadap *transfer pricing*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga web perusahaan terkait.

Palembang, 17 Januari 2023
Penulis,



Muhammad Wilman
NIM. 01031381722140

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material . Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr.Yusnaini, S.E., M.Si.,Ak dan Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs.H. Harun Delamat,M.Si.,Ak. dan Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA dan Hj. Ermadiani, S.E., M.M.,Ak selaku penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Mbak Okky Kurnia Ningsih, S.E., Kak Ijal, dan seluruh Staff Tata Usaha, serta Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Ayahandaku tercinta (alm) Sudirman dan achmad firdaus , yang telah menjadi alasan terkuat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah terhenti, menjadi tempat ternyaman penulis untuk berkeluh kesah dan selalu memberikan motivasi di kala penulis mengalami kesulitan, serta doa tulus yang selalu menemani di setiap langkah penulis hingga dapat membawa penulis sampai di titik ini.
11. Ibundaku tercinta Windy herawati, yang juga menjadi motivasi penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah terhenti, serta menjadi penghibur terbaik di kala penulis menghadapi kesulitan. Terima kasih untuk semuanya, tanpa ibunda penulis bukanlah siapa-siapa.

12. Saudara-saudaraku tersayang yang tidak dapat disebut satu yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada saya, dan tiada henti memberikan doa dan dukungan finansial kepada penulis.
13. Siswa-siswaku tercinta dari rumah pintar satya mandiri maupun yang bukan yang telah memberikan semangat terhadap *sir*-nya dan terkadang menjadi *mood booster* akan keanehan tingkah nya..
14. Keluarga besar Abdullah jallal dan mbah surya, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis.
15. Sahabatku Arif Hidayatullah, Anisah Destiana, Shaskya Cika Drilia dan Ferliansyah yang telah membantu penulis di awal penyusunan skripsi maupun persiapan sidang komprehensif.
16. Sahabat Novriholic (Ayu, Arya, Nov, Oyon, Yora, Yiyin), *team farewell* (Kak Sarah dan Rista) yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan masukan ke penulis di kala penulis menghadapi kesulitan, setia mendengarkan keluhan yang berulang-ulang, serta memberikan dukungan dan doa yang tulus.
17. Sahabatku WARM (Lano, Meiza, Rahma), team gabut (Aisyah, Icak, Karina, Namira, Rania, Vira), Team Halloween (Adji, Billy, David, Fira, Yannie ong, Yogi) yang selalu ada untuk berbagi keceriaan, berbagi suka duka, dan tiada hentinya memberikan semangat yang kepada penulis agar dapat menyelesaikan ini semua.

18. Seluruh teman Akuntansi angkatan 2017 yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu-persatu.

19. *for My self, thank you for not giving up for finished all this, thank you for doing a best for anything, and thank you because you can pass this with happiness. No more insecurities and no more bulliest from people want destroy your dream.*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 17 Januari 2023

Penulis,



Muhammad Wilman

NIM. 01031381722140

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Wilman
NIM : 01031381722140
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, Ukuran Perusahaan dan *Effective Rate* Terhadap *Transfer Pricing*** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Januari 2023

Ketua,



Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19770417201012 2 001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198605132015042002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *EFFECTIVE RATE* TERHADAP *TRANSFER PRICING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

Oleh:

Muhammad Wilman

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *Good Corporate Governance (GCG)*, ukuran perusahaan, dan *effective tax rate* terhadap *transfer pricing*. *Transfer pricing* menjadi bagian dari adanya aktivitas perdagangan. *Transfer pricing* dilakukan oleh perusahaan multinasional karena dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan untuk dapat mengembangkan perusahaan dan menjamin aktivitas perusahaan berjalan secara bersih, patuh pada hukum, dan sesuai nilai-nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan termasuk dalam penelitian kausal. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder, yakni laporan keuangan periode tahun 2017-2020 dari perusahaan manufaktur sektor barang yang terdaftar di BEI. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sampel melalui Teknik *purposive sampling* adalah 37 perusahaan dengan 148 observer (jumlah pengamatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dan komisaris independen sebagai proksi dari GCG berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sedangkan ukuran perusahaan dan *effective tax rate* juga turut berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan variabel kepemilikan institusional sebagai proksi dari GCG tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance (GCG)*, *Ukuran Perusahaan*, *Effective Tax Rate*, *Transfer Pricing*

Ketua,



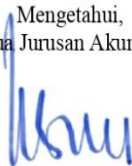
Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19770417201012 2 001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), COMPANY SIZE, AND EFFECTIVE RATE ON TRANSFER PRICING
(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Primary Consumer Goods Sector Listed on the IDX in 2017-2020)

Oleh:

Muhammad Wilman

This study aims to obtain empirical evidence of the effect Good Corporate Governance (GCG), company size, and effective tax rate on transfer pricing. Transfer pricing is part of trading activity. Transfer pricing is carried out by multinational companies because it is influenced by corporate governance to be able to develop the company and ensure that the company's activities run cleanly, comply with the law, and are in accordance with company values. This research was conducted using a quantitative descriptive approach and included in causal research. The research data used is secondary data, namely financial reports for the 2017-2020 period from manufacturing companies in the goods sector listed on the IDX. The number of samples that meet the sample criteria through purposive sampling technique is 37 companies with 148 observers (number of observations). The results showed that the variables of audit quality and independent commissioners as proxies for GCG had an effect on transfer pricing, while company size and effective tax rate also had an effect on transfer pricing. Meanwhile, the institutional ownership variable as a proxy for GCG has no effect on transfer pricing. Data analysis in this study was carried out using the IBM SPSS version 26 program.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Company Size, Effective Tax Rate, Transfer Pricing*

Chairman,



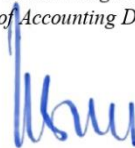
Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP.19770417201012 2 001

Member,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198605132015042002

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Muhammad Wilman
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 15 mei 1999
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jln,sultan Muhammad Mansyur no:138b
Alamat Email	: Muhammadwilman15@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 6 Palembang
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 17 Palembang
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 10 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi Prospek (2018-2019)
2. Brevet A dan B di IAI Sumatera Selatan (2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota IMA FE Unsri Divisi Financial and Business (2018-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	ivi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ivii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xviii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP.....	xviiiiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penulisan.....	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Agensi.....	13
2.1.2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	14
2.1.3. Kualitas Audit	14
2.1.4. Komisaris Independen	15
2.1.5. Kepemilikan Instusional	15

DAFTAR ISI (Lanjutan)

2.1.6.	Ukuran Perusahaan	16
2.1.7.	<i>Effective Tax Rate</i>	16
2.1.8.	<i>Transfer Pricing</i>	17
2.2.	Penelitian Terdahulu	18
2.3.	Alur Pikir.....	24
2.4.	Hipotesis.....	25
2.4.1.	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	25
2.4.2.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	26
2.4.3.	Pengaruh Kepemilikan Instusional Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	26
2.4.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	27
2.4.5.	Pengaruh <i>Effective Tax Rate</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2.	Rancangan Penelitian	29
3.3.	Jenis dan Sumber Data	30
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.	Populasi dan Sampel	30
3.6.	Teknik Analisis	33
3.6.1.	Uji Statistik Deskriptif	34
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3.	Uji Hipotesis	35
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.2.	Hasil Penelitian	42
4.2.1.	Statistik deskriptif	42
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	45

DAFTAR ISI (Lanjutan)

4.2.2.1. Uji Normalitas	45
4.2.2.2. Uji Multikolonieritas	46
4.2.2.3. Uji Heterokedasitas	48
4.2.2.4. Uji Autokorelasi	49
4.2.3. Uji hipotesis	50
4.2.3.1. Analisis Linear Berganda	50
4.2.3.2. Uji koefisien determinasi (R^2)	52
4.2.3.3. Uji T	53
4.3. Pembahasan Penelitian	55
4.3.1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Transfer Pricing</i>	55
4.3.2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Transfer Pricing</i>	56
4.3.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Transfer Pricing</i>	57
4.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Transfer Pricing</i>	59
4.3.5. Pengaruh <i>Effective Tax Rate</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	61
BAB V PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Keterbatasan Penelitian	63
5.3. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1. Proses Seleksi Sampel.....	32
Tabel 3. 2. Daftar Perusahaan Sebagai Sampel.....	32
Tabel 3. 3. Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4. 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 4. 3. Uji Multikoneritas	47
Tabel 4. 4. Uji Heterokedastisitas.	48
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 6 . Hasil Analisis Regresi Linear	50
Tabel 4. 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
Tabel 4. 8. Uji T	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik <i>Transfer Pricing</i> di Indonesia.....	2
Gambar 2. 1. Alur Pikir.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar sampel Perusahaan	69
Lampiran 2. Daftar Perhitungan kualitas audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan <i>effective tax rate</i> , dan <i>transfer pricing</i>	70
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas <i>kolmogorof-Smirnov</i>	78
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedasitas	79
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi	79
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
Lampiran 8. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	80
Lampiran 9. Hasil Uji T	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

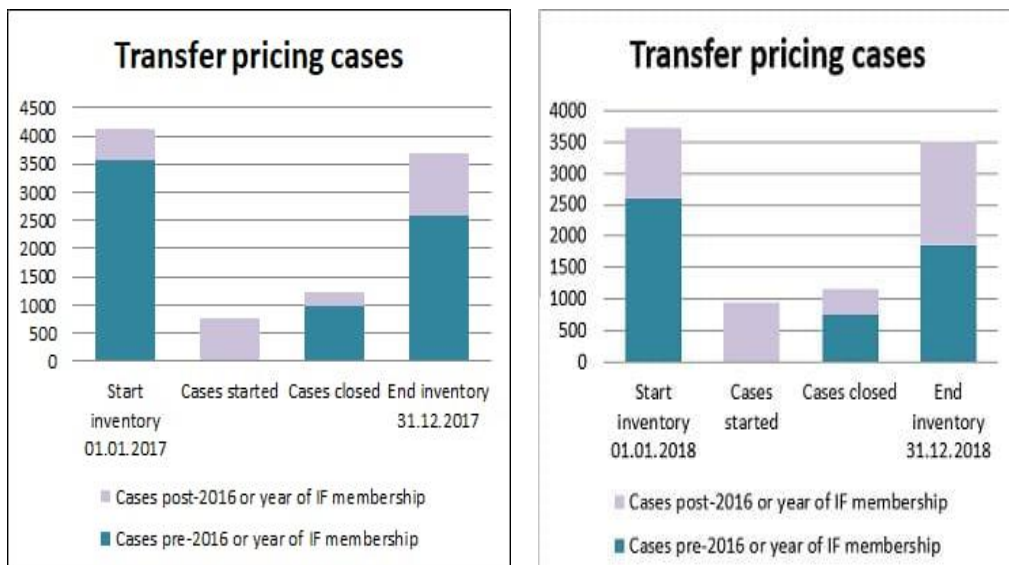
Globalisasi pasar dan perusahaan diiringi oleh perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang kuat. Sebagai konsekuensinya, perusahaan multinasional menetapkan proses terintegrasi yang mengarah pada peningkatan jumlah transaksi antar perusahaan. Beberapa transaksi melibatkan afiliasi yang berada pada dua yurisdiksi berbeda.

Perbedaan yurisdiksi dapat menimbulkan masalah, salah satunya adalah masalah tarif pajak yang berbeda setiap negara. Hal itu memicu perusahaan multinasional untuk memperkecil maupun menghindari pajak tinggi juga pajak berganda. Upaya dalam memperkecil pajak secara internasional dilakukan dengan *transfer pricing*, yaitu memperbesar harga pembelian atau biaya (*over invoice*) atau memperkecil harga penjualan (*under invoice*). Hal ini digunakan untuk mengalihkan keuntungan ke negara yang memiliki tarif rendah dengan memaksimalkan beban pada akhirnya mengurangi pendapatan.

Undang-Undang Perpajakan menyebut istilah *transfer pricing* dengan transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa. Hal ini sebagaimana yang diatur dalam (Pasal 18 Ayat (4) UU No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan, 2008). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juga mempunyai aturan yang menangani masalah *transfer pricing*, yaitu Pasal 18. Aturan *transfer pricing* biasanya mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan

modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*.

Transfer pricing merupakan isu yang sensitif dalam dunia bisnis maupun ekonomi secara global, terutama dalam perpajakan. Aktivitas dari *transfer pricing* dilakukan oleh perusahaan multinasional akan memengaruhi tingkat penerimaan negara dari sisi pajak baik secara langsung maupun tidak langsung. *Transfer pricing* dilakukan dengan menentukan jumlah penghasilan yang didapat masing-masing perusahaan yang terlibat dan penerimaan pajak penghasilan di negara pengekspor maupun negara pengimpor.



Sumber : *Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics* tahun (2017) dan (2018)
 Gambar 1.1. Grafik *Transfer Pricing* di Indonesia

Statistik diatas berisi informasi kasus *transfer pricing* atau harga transfer pada 2018 meningkat cukup signifikan dibandingkan dengan 2017. Laporan yang didalamnya mencakup 89 yurisdiksi, 2018 *Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics*, OECD mencatat jumlah sengketa *transfer pricing* baru naik 20%.

Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan sengketa lainnya yang hanya pada kisaran 10% (Suwiknyo, 2019).

Contoh kasus *transfer pricing* salah satunya perseteruan antara minuman bersoda The Coca-Cola Co. dengan otoritas pajak Amerika Serikat (AS) *Internal Revenue Service* (IRS) belum menemui titik temu hingga kasus berita ini naik pada 2019. Kasus ini bermula dari adanya surat pemberitahuan kurang bayar pada September 2015 sebesar US\$ 3,3 miliar untuk periode 2007-2009, sebelum akhirnya berujung ke Pengadilan pajak AS. Pada sidang terakhir kasus bernomor Coca-Cola Co v. Commissioner, T.C., No. 31183-15, IRS berpendapat pajak terutang Coca-Cola seharusnya senilai US\$ 9,4 miliar. Tanggal 10 April 2019 IRS menyampaikan balasan singkat berupa ikhtisar kepada pengadilan pajak. Berdasarkan dokumen tersebut anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri dan mendapatkan lisensi merek dagang, formula, dan barang tak berwujud lainnya dari perusahaan induk yang kemudian disebut sebagai *supply point* dinilai hanya berhak mendapatkan tingkat laba senilai aktivitas bisnis yang bersifat rutin. Analisis IRS didasarkan pada penggunaan metode *Critical Path Method* (CPM) berdasarkan ketentuan yang tertera di section 482 (T.D. 8552) dalam US code. Jawaban tersebut merupakan balasan ikhtisar yang dikirimkan perusahaan per 15 Maret 2019. Menurut Coca-Cola, metode tersebut tidak secara tepat mengalokasikan semua tingkat pengembalian dari aset tidak berwujud *supply point* tersebut ke perusahaan induk yang merupakan wajib pajak AS. Sebaliknya, IRS menolak interpretasi Coca-Cola dan menyatakan bahwa CPM memberikan

tingkat pengembalian yang konsisten dengan fungsi, aset, dan risiko untuk *supply point* yang hanya menjalankan aktivitas bisnis rutin perusahaan (Yustisia, 2019).

Contoh lain kasus *transfer pricing* terjadi Tahun 2019 perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur yaitu PT Bentoel Internasional Investama Tbk yang merupakan anak perusahaan British American Tobacco dilaporkan oleh Lembaga *Tax Justice Network*. Berdasarkan laporan tersebut, Bentoel terindikasi telah menyalahgunakan praktik *transfer pricing* untuk menghindari pajak. Bentoel melaporkan terdapat pembayaran biaya bunga untuk pinjaman dan royalti kepada perusahaan yang masih satu induk dengan nilai US\$ 164 juta yang setara Rp 2,25 triliun serta terdapat ongkos maupun imbalan IT kepada induk usaha mereka yaitu BAT yang menyebabkan Bentoel mengalami kerugian sebesar 27%. Pemerintah Indonesia yang telah memiliki perjanjian dengan negara Belanda menetapkan biaya atas bunga pinjaman tidak dikenakan pajak. Berdasarkan catatan yang dimiliki perusahaan Belanda ini diketahui bahwa dana tersebut ternyata dipinjam melalui *Pathway 4 Limited* yang merupakan anak perusahaan BAT di Inggris. Aturan Indonesia menetapkan tarif pajak sebesar 25% atas pembayaran royalti, ongkos, dan biaya, tetapi Bentoel mampu mengkalinya dengan melakukan pembayaran tersebut kepada beberapa perusahaan anak BAT di Inggris. Hal ini dilakukan karena adanya perjanjian pajak antara Indonesia dengan Inggris dimana pembayaran terkait royalti, ongkos dan biaya hanya dikenakan pajak sebesar 15%, (Benedicta & Tendi, 2019).

Ada beberapa alasan atau faktor perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing*, salah satu nya tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

Good corporate governance menjalankan dan mengembangkan perusahaan dengan bersih, patuh pada hukum yang berlaku dan peduli terhadap lingkungan yang dilandasi nilai-nilai sosial budidaya yang tinggi. Unsur-unsur dari *good corporate governance* diantaranya pemegang saham, direksi, dewan komisaris, manajer, karyawan, komite audit, investor, akuntan publik, kualitas audit dan lain sebagainya. Salah satu pengukuran yang ada pada *good corporate governance* yang salah satunya kualitas audit. kualitas audit didasarkan pada pertimbangan dimana kualitas audit mencakup beberapa unsur yang ada di dalam *good corporate governance* yaitu, keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas. Kualitas audit yang dimaksud disini melihat reputasi auditor yang ada di suatu perusahaan dengan reputasi auditor yang bagus apakah perusahaan tersebut akan melakukan praktek *transfer pricing* itu tersendiri.

Kepemilikan institusional adalah hak pemegang saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi yang umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan (Jaya et al., 2014). Besarnya kepemilikan institusional suatu perusahaan, maka akan semakin efektif pula penggunaan aset perusahaan, dan juga diharapkan dapat menghindarkan manajer dari aktivitas yang boros dan penyelewengan tugas (Dewi, 2019). Kepemilikan Institusional digunakan untuk menjadi proksi dari *Corporate Governance*.

Diterapkannya *good corporate governance* pada perusahaan, menjadikan komisaris independen sebagai unsur penting dalam konsep *good corporate governance* itu sendiri. Memastikan bahwa dewan komisaris mengawasi kinerja manajemen dan membentuk tata kelola perusahaan yang baik, maka perusahaan

diyakini harus memiliki dewan komisaris independen. Menurut (KNKG, 2006) seorang anggota dewan komisaris yang tidak berhubungan dengan anggota lainnya, baik dari pemegang saham pengendali, maupun pihak manajemen perusahaan merupakan definisi dari komisaris independen. Komisaris independen terlepas dari segala jenis hubungan bisnis lainnya yang mungkin dapat memengaruhi kapabilitasnya dalam bertindak independen atau bertindak hanya untuk kepentingan perusahaan. Sesuai dengan fungsinya, mengawasi atau mengontrol strategi keuangan perusahaan dan menjaga agar tidak terjadinya konflik keagenan pada manajemen perusahaan, serta mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik merupakan tugas dan wewenang komisaris independen.

Faktor lain yang memungkinkan perusahaan dalam mengambil keputusan melakukan *transfer pricing* adalah ukuran perusahaan karena kegiatan pada skala internasional memungkinkan perusahaan besar melakukan transaksi lintas negara pada yurisdiksi pajak yang berbeda. Perbedaan tarif pajak ini dimanfaatkan oleh perusahaan besar untuk melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan regulasi perpajakan di setiap negara yang berbeda melalui kegiatan *transfer pricing aggressiveness*. Perusahaan pada skala lebih besar membuat direksi untuk melakukan pengelolaan laba dengan memanfaatkan praktik *transfer pricing*.

Faktor lain juga ialah *effective tax rate* adalah tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan (beban pajak kini) yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak yang mana sebagai masyarakat ketahui pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara

langsung (Nugraha, 2016). Berdasarkan dari penjelasan yang telah dijelaskan diatas tersebut maka semua wajib pajak, mau tidak mau dan suka tidak suka, harus menyisihkan sebagian uangnya untuk membayar pajak. Otomatis pajak dianggap sebagai beban oleh masyarakat karena dengan adanya pajak maka kemampuan ekonomisnya berkurang akibat menyisihkan uangnya untuk membayar pajak. Kegiatan *transfer pricing*, perusahaan-perusahaan multinasional dengan beberapa cabang di berbagai negara cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah. Semakin tinggi tarif pajak suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* (Refgia, 2017a).

Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akan melakukan aktivitas ini berupa pengawasan transaksi *transfer pricing*. Tujuannya untuk memitigasi upaya penghindaran pajak oleh para wajib pajak nakal. Strategi pengawasan ini merupakan salah satu upaya Ditjen Pajak dalam melakukan intensifikasi guna mencapai target penerimaan pajak tahun ini. Lebih lanjut, berdasarkan informasi yang didapat Kontan.co.id Ditjen Pajak akan mengawasi enam jenis transaksi *transfer pricing* yaitu; Pembelian atau penjualan barang berwujud berupa bahan baku, barang jadi, dan barang dagang. Penjualan atau pembelian barang modal, termasuk aset tetap. Penyerahan atau pemanfaatan barang tidak berwujud, termasuk pembayaran royalti. Pinjaman uang atau pembayaran bunga. Penyerahan jasa atau pembayaran jasa. Penyerahan atau perolehan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi. Pengamat Pajak *Center*

for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menilai, dari keenam transaksi *transfer pricing* itu, yang rawan terjadi penghindaran pajak adalah transaksi perdagangan/jasa lintas negara. Sebab, nilai transaksinya tidak ada acuan harga pasarnya. Alhasil, harga transaksi antar grup relatif lebih mudah di rekayasa (Perwitasari, 2021).

Adapun penelitian serupa yang melakukan penelitian dengan variabel serupa. Penelitian dari Septipertiwi (2019) dan Saifudin, (2018) menyatakan bahwa pajak yang dinyatakan oleh *effective tax rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Akan tetapi pada penelitian yang diteliti oleh Noviasatika et al. (2016), (Tiwa et al., (2017), Pratiwi (2018), Refgia (2017) dan Santosa & Suzan (2018) hasil penelitian yang mereka lakukan mendapatkan hasil yang berbeda yaitu pajak yang dinyatakan oleh *effective tax rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pada variabel ukuran perusahaan hasil penelitian yang diteliti oleh Ilmi & Prastiwi (2019), Pratiwi (2018) dan Sa'diah & Afriyenti (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perusahaan melakukan *transfer pricing* akan tetapi pada penelitian Apriyanti et al. (2020) dan Refgia (2017) menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Terdapat pula penelitian yang diteliti oleh Apriyanti et al. (2020) yang meneliti tentang variabel komisaris independen berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Tetapi pada penelitian yang diteliti oleh Sa'diah & Afriyenti (2021) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari komisaris independen dalam keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Tahun 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan bahwa akan ada perubahan sistem pengkodean pada perusahaan tercatat. Adanya perubahan dari Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) menjadi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Salah satunya adalah barang konsumen *primer* yang menjadi populasi sampel. Alasan peneliti mengambil sektor barang konsumen *primer* adalah pada masa pandemi seperti barang konsumen *primer* merupakan barang yang tentunya akan dicari terus menerus dan juga masa *pandemic* seperti ini juga dapat memengaruhi pembelian pada barang konsumsi itu sendiri. Jadi, itu dapat mempengaruhi keuangan pada perusahaan dan juga memengaruhi laba perusahaan. Perusahaan akan dapat melakukan berbagai cara untuk mendapatkan laba yang besar atau untuk mempertahankan keuangan perusahaan itu sendiri dan salah satunya dapat dilakukan dengan cara melakukan *transfer pricing*.

Ditemukannya hasil penelitian dengan variabel yang sama dan hasilnya bervariasi, bermacam-macam dan juga tidak konsisten dari beberapa banyak penelitian terdahulu. Sehingga, hal tersebut menjadi alasan penulis mengambil beberapa variabel tersebut tetap diuji atau dipakai kembali dalam penelitian namun dengan tahun yang berbeda dan juga pemilihan populasi sampel dengan sistem pengelompokan yang baru akan menjadi pembaharuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan dan *Effective Tax Rate* terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang Terdaftar di BEI tahun 2017-

2020)”. Berdasarkan latar belakang dan kasus-kasus yang ada, topik *transfer pricing* ini merupakan salah satu topik perpajakan yang patut untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh kualitas audit terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh komisaris independent terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan kepemilikan instrusional terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 ?
4. Bagaiaman pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
5. Bagaimana pengaruh *effective tax rate* terhadap *transfer pricing* Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 ?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penulis membuat penelitian agar dapat mendapat informasi tentang pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan dan *effective tax rate* terhadap *transfer pricing*:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh kualitas audit terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh komisaris independen terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh kepemilikan instusional terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
5. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *effective tax rate* terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen *Primer* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki manfaat untuk mencapai tujuan itu sendiri, manfaat-manfaat itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan perkembangan studi akuntansi dan pajak dengan memberikan gambaran bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan dan *effective tax rate* dapat memengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemerintah untuk memperbaiki peraturan perundang-undangan mengenai kegiatan *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan multinasional, sehingga dapat mengurangi kecurangan pajak.

b. Bagi Perusahaan Multinasional

Agar memahami dan mematuhi peraturan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, agar nantinya dapat mendorong perusahaan ke arah yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan kajian dan referensi ilmiah mengenai masalah yang diteliti khususnya mengenai praktik *transfer pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136–145. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.288>
- Apriyanti, H. W., Permatasari, D., & Fuad, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Kebijakan Metode Transfer Pricing dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.30659/jai.9.1.19-36>
- Benedicta, P., & Tendi, M. (2019). Dilaporkan melakukan penghindaran pajak, Bentoel angkat bicara. *Kontan.Co.Id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/dilaporkan-melakukan-penghindaranpajak-bentoel-angkat-bicara>
- Brundy, E. P. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas Tunneling. *Skripsi. Universitas Atma Jaya*.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8).Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Handayani, R. (2017). Pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan corporate social responsibility terhadap tax avoidance di perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 114–131.
- Hotman, P. T. (2009). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*.
- ILMI, F., & PRASTIWI, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2), 1–9.
- pasal 18 ayat (4) UU No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, (2008).
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba empat.
- Jaya, T. E., Arafat, M. Y., & Kartika, D. (2014). *CORPORATE GOVERNANCE, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN TAX AVOIDANCE*. 1–15.
- Jony. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Effective Tax Rate pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4, 76–90.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Jusuf, A. A. (2017). *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat.
- Kelvianto, I., & Mustamu, R. H. (2018). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *Agora*, 6(2), 1–7.
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunnelin Incentive, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017). *Pengaruh Beban Pajak, Tunnelin Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017)*, 1(12), 125–138. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/787>
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Marisa, R. (2017). Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Mita Dewi, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.26714/mki.9.1.2019.40-51>
- Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics*. (2018).
- Noviastika, D., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Perpajakan*, 8(1), 1–9.
- Novira, A. R., Suzan, L., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, Intangible Assets, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 17–23.
- Nugraha, A. K. (2016). Analisis Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Semarang*.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- OJK. (2017). Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-57-POJK.04-2017/SAL POJK 57 - Tata Kelola PE.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-57-POJK.04-2017/SAL_POJK_57_-_Tata_Kelola_PE.pdf)
- Perwitasari, A. S. (2021). *Cegah penghindaran pajak lewat transfer pricing, Ditjen Pajak awasi 6 transaksi ini*. KONTAN.CO.ID.
- Prabandaru, A. (2018). *Dimensi dalam Transfer Pricing dan Tujuannya bagi Perusahaan Anda*. Klikpajak.Id.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 90. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.90-103>
- Putri, V. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 42–51. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Refgia, T. (2017a). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Refgia, T. (2017b). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 1960–1970.
- Sa'diah, F., & Afriyenti, M. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kebijakan Transfer Pricing*. 3(3), 501–516.
- Saifudin, L. S. P. (2018). DETERMINASI PAJAK, MEKANISME BONUS, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA EMITEN BEI. *Agregat*, 2(1), 79–99. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Santosa, S. jasmine D., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Kajian Akuntansi*, 19(1), 72–80.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Saputra, A. (2017). *Analisis Pengaruh Transfer Pricing dan Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance*. universitas padjajaran.
- Septipertiwi, G. (2019). *Analisis Pengaruh Pajak, Debt Covenant, Good Corporate Governance (Gcg), Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*.
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 933. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p16>
- Statistics, M. A. P. (MAP). (2017). *Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics 2017*.
- Suwiknyo, E. (2019). OECD : Kasus Transfer Pricing Meningkat. *Bisnis.Com*.
- Tiwa1, E. M., Saerang2, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2666–2675. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.17105>
- wicaksananingtyas, c. a., & sari, s. p. (2019). pengaruh effective tax rate , nilai tukar , tunneling incentive , dan mekanisme bonus terhadap harga transfer the 9 th university research colloqium 2019 universitas muhammadiyah purworejo. *the 9th university research colloqium (urecol)*, 9(3).
- Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Profita*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003>
- Yustisia, D. (2019). Begini Update Kasus Transfer Pricing Coca-Cola. <https://News.Ddtc.Co.Id/>.